



Tombak Pemberian Sri Sultan Disucikan

UMBULHARJO—Sebagai bagian dari peringatan HUT ke-262 Kota Jogja, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelar prosesi *Jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti*, di halaman Balai Kota Jogja, Kamis (4/10).

Prosesi *straman dalem* pusaka tombak Kyai Wijoyo Mukti dipimpin langsung oleh Wakil Wali Kota Jogja Heroe Puerwadi. Diawali dengan kirab budaya yang diikuti sejumlah abdi dalem dan 18 kelurahan budaya serta dua rintisan kelurahan budaya. "[Prosesi jamasan] ini seperti barang-barang yang kita miliki. Barang itu dirawat, dimandikan, dibersihkan supaya tahan lama," kata Heroe di sela kegiatan.

Sebelum diarak menuju lapangan Balai Kota, pusaka yang selama ini disimpan di ruang Wali Kota Jogja itu dikeluarkan untuk disucikan. Alunan gamelan selama prosesi jamasan kian memperkuat suasana dan menambah khidmat.

Uka rampe dan tabapan jamasan tidak mengalami perbedaan karena menjadi pakem dan mengikuti prosesi di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Bahan-bahan yang digunakan seperti air kembang, jeruk nipis, arsenikum, minyak hingga kauril dan *mandung*.

"Menurut Heroe, Tombak Pusaka Kyai Wijoyo Mukti tersebut merupakan pemberian dari Sri Sultan HB X pada 2000 lalu. Sesuai dengan pamornya, tombak tersebut memiliki pesan agar pemimpin bisa bekerja dengan baik untuk membawa masyarakat semakin sejahtera.

Tombak pusaka itu dibersihkan setiap tahun, sebagai lambang dan harapan Gubernur DIY sekaligus Raja Ngayogyakarta Hadiningrat agar jajaran Pemkot bisa bekerja lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya. "Ini pesan raja memberikan dalam bentuk pusaka. Pesan ini harus terus diingat, bagaimana menyegarkan kembali semangat aparat untuk membawa Jogja lebih baik lagi," katanya.

Dalam HUT ke-262 Kota Jogja ini, Heroe berharap agar Pemkot bisa memberikan kinerja yang baik untuk menyejahterakan masyarakat.

Dia mengaku masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan Pemkot. "Mulai dari masalah kesenjangan sosial, menyediakan infrastruktur yang memadai hingga menata wajah baru Jogja yang lebih ramah bagi wisatawan," katanya.

Camat Kraton yang juga abdi dalem keprajan Widodo Mujiatno mengatakan selain tombak, pusaka milik abdi dalem keprajan berupa 20 keris juga turut disucikan. Prosesi jamasan pusaka tombak Kyai Wijaya Mukti tahun ini pun, kata dia, ada yang berbeda, terutama terkait dengan tempat jamasan hingga kirab. "Atmosfer budayanya sekarang lebih kuat dari jamasan sebelumnya. Selama beberapa tahun ini, jamasan pusaka digelar di halaman air mancur kompleks Balai Kota [Jogja], tahun ini dialihkan ke lapangan [Balai Kota Jogja] yang lebih luas."



Harian Jogja/Gilgh M. Hanafi

Wakil Wali
Kota Jogja Heroe
Poerwadi menyuci-
kan pusaka tombak
Kyai Wijoyo Mukti
di kompleks Balai
Kota Jogja, Kamis
(4/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005